

*Komunikasi Ringkas***TOLERANSI UDANG REGANG, *Macrobrachium sintangense*, TERHADAP SALINITAS****Bambang Irawan, Indinah, Hani Sudarmanto**

Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Airlangga

Surabaya

ABSTRACT

*Experiment on salinity tolerance in *Macrobrachium sintangense* was conducted. The result show that *M. sintangense* has a wide salinity tolerance and all individuals could survive in the experimental medium up to 20 ppt salinity level, but no individuals could survive in the 35 ppt salinity more than 24 hours.*

*Keywords: Udang regang, *Macrobrachium sintangense*, salinity tolerance.*

PENGANTAR

Pada Crustacea yang hidup di sungai distribusi vertikalnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain adalah substrat dan salinitas (Thebez *et al.*, 1996). Bagi Crustacea yang habitatnya tersebar mulai dari hulu sampai hilir tentu memiliki toleransi yang sangat tinggi terhadap salinitas. Udang regang, *Macrobrachium sintangense* adalah jenis udang yang hidup di perairan tawar dan dapat dijumpai di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Ditinjau dari segi budidaya air tawar udang ini belum banyak diperhatikan walaupun sudah

diambil sebagai hasil sampingan tambak (Sastrapraja *et al.*, 1977).

Sebetulnya udang regang memiliki potensi ekonomi, akan tetapi untuk dibudidayakan perlu data biologi dan terutama ekologi. Dalam penelitian ini akan diuji kemampuan hidup udang regang di air dengan kadar garam mulai dari 0% sampai 3,5%. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi tentang kisaran salinitas bagi hidupnya sehingga dapat diketahui apakah udang ini juga dapat dipelihara di air payau dan tambak di sekitar pantai.

BAHAN DAN CARA KERJA

Udang yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari danau (Ranu) Klindungan, Kecamatan Grati (Pasuruan) dengan ukuran panjang tubuh antara 23,85 sampai 37,80 mm. Ukuran udang dan jumlahnya yang digunakan pada masing-masing tingkat salinitas disajikan pada Tabel 1. Udang yang baru ditangkap dipelihara di tempat penelitian selama tujuh hari. Kemudian udang ditempatkan secara individual dalam tabung yang